

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN KELAPA (*Cocos nucifera* L)  
DI KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN  
BANYUASIN**

**Oleh**

**HENDRI KURNIAWAN AFRIANSAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN KELAPA (*Cocos nucifera* L)  
DI KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN  
BANYUASIN**

**Oleh**

**HENDRI KURNIAWAN AFRIANSAH**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**Motto :**

***“jika mencari satu orang yang bisa mengubah hidupmu, lihatlah dicerminkan”***

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu  
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Yani dan Ibunda Umiyati yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adiku Ahfi Akfaliana***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

## RINGKASAN

HENDRI KURNIAWAN AFRIANSAH "Saluran pemasaran kelapa (*cocos nucifera* L) Di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin" dibimbing oleh Bapak RAHMAT KURNIAWAN dan Bapak MUHAMAD SIDIK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui saluran pemasaran kelapa dan untuk mengetahui efisiensi teknis dan ekonomi saluran pemasaran kelapa di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini telah dilakukan di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey. Metode penarikan contoh Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pengolahan data yang dilakukan adalah editing, coding dan tabulating. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua saluran pemasaran pada penjualan hasil kelapa di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin, pada saluran pemasaran kelapa di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin didapatkan bahwa saluran pemasaran 1 menggunakan tongkang dan saluran pemasaran 2 menggunakan pick up, pada efisiensi teknis saluran 1 lebih kecil dibandingkan saluran 2, pada saluran 1 adalah Rp. 2,5/Butir/KM sedangkan pada saluran 2 adalah Rp. 11,1/Butir/KM dan pada efisiensi ekonomi saluran 1 lebih besar dibandingkan saluran 2, pada saluran 1 adalah 5,5 sedangkan pada saluran 2 adalah 1,8.

## **SUMMARY**

HENDRI KURNIAWAN AFRIANSAH "Coconut marketing channels in Enggal Rejo Village, Air Salek District, Banyuasin Regency" supervised by Mr. RAHMAT KURNIAWAN and Mr. MUHAMAD SIDIK.

The purpose of this study was to determine the coconut marketing channel and to determine the technical and economic efficiency of the coconut marketing channel in Enggal Rejo Village, Air Salek District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Enggal Rejo Village, Air Salek District, Banyuasin Regency. The research method used by researchers is a survey method. Sampling method In this study is to use purposive sampling method. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. The steps in carrying out the data processing carried out are editing, coding and tabulating. The results showed that there were two marketing channels for selling coconut products in Enggal Rejo Village, Air Salek District, Banyuasin Regency, in the coconut marketing channel in Enggal Rejo Village, Air Salek District, Banyuasin Regency, it was found that marketing channel 1 used barges and marketing channel 2 used pick ups, on channel 1 technical efficiency is smaller than channel 2, channel 1 is Rp. 2,5/item/KM while on channel 2 it is Rp. 11,1/item/KM and the economic efficiency of channel 1 is greater than channel 2, channel 1 is 5,5 while channel 2 is 1,8.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN KELAPA (*Cocos nucifera* L)  
DI KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN  
BANYUASIN**


Oleh

**Hendri Kurniawan Afriansah**

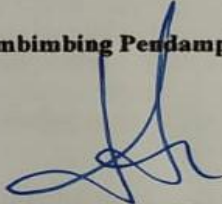
**412016057**

Telah dipertahankan pada ujian, 26 Agustus 2023

Pembimbing Utama,

  
**(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)**

Pembimbing Pendamping,

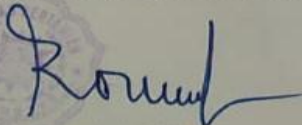
  
**(Muhamad Sidik, S.P., M.Si)**

**Palembang, 05 September 2023**

**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

  
**(Ir. Rosmiah, M.Si)**

**NIDN/NBM:0003056411/913811**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendri Kurniawan Afriansah  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 21 Maret 1997  
NIM : 412016057  
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 19 Agustus 2023



(Hendri Kurniawan Afriansah)

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul” Analisis Saluran Pemasaran Kelapa (*Cocos nucifera* L) di Desa Engal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Rahmat Kurniawan, SP,.M.Si dan bapak Muhamad Sidk, SP,.M.Si sebagai pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran serta kritik demi kesempurnaannya skripsi ini.

Palembang, Agustus 2023

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

**HENDRI KURNIAWAN A** dilahirkan di Banyuasin, pada tanggal 21 Maret 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Yani dan Ibunda Umiyati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD N 2 Enggal Rejo, Sekolah Menengah Pertama tahun 2013 di SMP N 2 Air Salek, Sekolah Menengah Atas tahun 2016 di SMA Negeri 7 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Februari 2019 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bumi Khatulistiwa Mandiri dan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 53 di Sembawa Banyuasin.

Pada bulan Desember sampai Februari 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Analisis Saluran Pemasaran Kelapa (*Cocos nucifera* L) Di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin**”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Konsepsi Tanaman Kelapa .....	13
2.2.2 Konsepsi Usahatani Kelapa .....	15
2.2.3 Konsepsi Pemasaran Kelapa .....	18
2.2.4 Konsepsi Saluran Pemasaran .....	19
2.2.5 Konsepsi Lembaga Pemasaran .....	21
2.2.6 Konsepsi Efisiensi Teknis dan Efisiensi Ekonomi ....	23
2.3 Model Pendekatan.....	25
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variable .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu .....	27
3.2 Metode penelitian.....	27
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	28
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil .....	32
4.2 Pembahasan.....	38
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	41
5.2 Saran .....	41

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Kelapa Menurut Provinsi di Indonesia, 2018-2020 .....	4
2. Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (ribu ton), 2017 .....	5
3. Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banyuasin (ton), 2018.....	6
4. Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	11
5. Efisiensi Teknis.....	37
6. Efisiensi Ekonomi .....	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Saluran Pemasaran Kelapa ( <i>Cocos Nucifera</i> L) Di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	44
2. Identitas Responden Petani Kelapa di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin .....	45
3. Biaya Pemasaran pada saluran 1 dan 2 .....	46
4. Jumlah Keuntungan.....	47
5. Efisiensi Teknis .....	48
6. Efisiensi Ekonomi .....	49
7. Dokumentasi Penelitian .....	50
8. Surat keterangan selesai penelitian. ....	52

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sektor pertanian di Indonesia memegang peran penting sebagai penyedia pangan, lapangan kerja, dan penyumbang devisa negara melalui ekspor. Komoditas perkebunan tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu sumber komoditas ekspor untuk meningkatkan pendapatan Negara, Perkembangan perkebunan juga terbukti dapat mendukung perkembangan wilayah. Bahkan sektor perkebunan dapat mengubah status wilayah. Misalnya, daerah yang semula hanya desa menjadi kecamatan atau kabupaten. Selain berfungsi sebagai penggerak ekonomi suatu wilayah, sektor perkebunan dapat berfungsi sebagai pelestari lingkungan Suwanto (2012).

Pemasaran sebagai kegiatan manusia diarahkan untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan melalui proses pertukaran. Pemasaran adalah hasil prestasi kerja kegiatan mengalirnya barang dan jasa dari produsen sampai ke konsumen (Assauri, 2001). Hal senada juga disampaikan Mubyarto (1985) pemasaran merupakan proses yang harus dilalui petani sebagai produsen untuk menyalurkan produknya hingga ke tangan konsumen. Oleh sebab itulah, pembangunan pertanian sangat erat kaitannya dengan pemasaran produk hasil pertanian.

Pemasaran menjadi penghubung antara kegiatan produksi dan konsumsi. Selain itu, untuk mendapatkan pemasaran yang efisien, ada dua persyaratan yang harus dipenuhi: (1) mampu menyampaikan hasil-hasil dari petani produsen kepada konsumen dengan biaya yang semurah-murahnya, dan (2) mampu mengadakan pembagian yang adil dari keseluruhan harga yang dibayar konsumen terakhir kepada semua pihak yang ikut serta di dalam kegiatan produksi dan pemasaran barang (Mubyarto, 1985).

Faktanya seringkali dijumpai adanya rantai pemasaran yang panjang dengan banyak pelaku pemasaran yang terlibat. Akibatnya, balas jasa yang harus diambil oleh para pelaku pemasaran menjadi besar yang akan mempengaruhi tingkat

harga. Hal ini mengidentifikasi bahwa sistem pemasaran yang terjadi belum efisien (Jumiati dkk, 2013). Tidak terkecuali produksi pertanian kelapa (*Cocos nucifera L*) atau biasa di sebut masyarakat kelapa local. Tanaman kelapa yang di juluki *The Tree Of Life* (Pohon Kehidupan) karena sejuta manfaat yang di tawarkan mempunyai sistem pemasaran yang masih tergolong tidak efisien.

Pada sektor usaha pengolahan, Departemen Perindustrian Pengolahan Kelapa terpadu melalui Perpres No. 8 tahun 2008 menjadikan kelapa sebagai salah satu industry prioritas dan telah disusun rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang. Kelapa sejak tahun 2007 telah diremajakan di 81 Kabupaten. Antusias pelaku usaha kecil sangat besar. Kendala utamanya adalah pemasaran, tidak ada promosi, tidak ada sentuhan yang menjadikan mereka jadi besar, setiap produk kelapa cocok kalau ada asosiasinya yang mampu menjembatani industri-industri di daerah untuk bisa jadi kekuatan besar (Sukanto, 2001).

Tujuan pengembangan pertanian adalah untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya melalui peningkatan pendapatan. Salah satu aspek yang penting dalam pengembangan pertanian adalah mengetahui cara meningkatkan produksi secara terus-menerus sehingga kesejahteraan petani maupun masyarakat luas terus meningkat. Sektor perkebunan sebagai salah satu bagian dari pertanian dalam arti luas merupakan komponen utama yang penting dalam perekonomian Indonesia.

Agribisnis perkebunan memegang peran penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Sektor ini menyediakan lebih dari 19,4 juta lapangan pekerjaan bagi penduduk Indonesia. Selain itu, sektor perkebunan juga menambah devisa Negara secara signifikan. Dalam perkembangannya, agribisnis perkebunan akan menghadapi berbagai agenda dan perubahan lingkungan bisnis strategi. Perubahannya meliputi biaya produksi, harga komoditas perkebunan, peta persaingan, liberalisasi perdagangan, kebijakan perdagangan, kebijakan produksi, otonomi daerah, isu lingkungan Suwanto (2012).

Perkembangan tanaman kelapa di Indonesia dan khususnya Sumatra Selatan cukup luas, tanaman kelapa di Sumatra Selatan dominan di daerah eks-



transimigrasi pasang surut dikarenakan tanaman kelapa dapat menyerap air dalam tanah sampai 15 liter per harinya maka tanaman kelapa sangat potensial apabila ditanam pada daerah yang cukup ketersediaan sumber air. Sehingga wilayah petani eks-transmigrasi pasang surut sebagai sumber daya alam yang dapat dioptimalkan. Luas areal perkebunan kelapa yang ada di Sumatera selatan akan terus meningkat yang disebabkan oleh hasrat keinginan masyarakat yang cukup besar terhadap perkebunan kelapa yang tersebar di setiap kabupaten yang ada di Sumatra selatan. Perkebunan kelapa dapat sebagai jalan alternatif bagi masyarakat daerah atau kabupaten memilih sebagai pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan masyarakat. Selengkapnya, luas areal produksi perkebunan kelapa menurut provinsi di Indonesia dapat dilihat dari tahun 2018-2020 pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Kelapa Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2020

No	Provinsi	2018	2019	2020	Pertumbuhan
1	Aceh	63.500	63.586	62.917	106
2	Sumatera Utara	99.445	99.616	98.588	1,80
3	Sumatera Barat	77.951	76.469	75.664	12,10
4	Riau	390.701	392.701	387.961	0,46
5	Kepulauan Riau	11.565	11.565	11.443	13,67
6	Jambi	107.854	108.744	107.600	-0,34
7	Sumatera Selatan	57.732	55.367	54.784	0,76
8	Bangka Belitung	4.380	4.609	4.561	0,67
9	Bengkulu	9.073	9.864	9.760	1,16
10	Lampung	86.937	85.294	84.400	-8,06
11	DKI Jakarta	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	93.625	92.946	91.979	1,57
13	Banten	43.267	42.801	42.341	0,25
14	Jawa Tengah	172.645	169.021	167.219	8,71
15	DI. Yogyakarta	47.369	45.790	45.308	-11,23
16	Jawa Timur	244.060	253.181	250.617	-3,88
17	Bali	66.435	67.159	66.452	1,13
18	NTB	45.555	48.766	48.253	1,17
19	NTT	69.600	69.671	68.945	0,93
20	Kalimantan Barat	83.702	83.826	82.956	0,59
21	Kalimantan Tengah	15.696	14.779	14.623	2,82
22	Kalimantan Selatan	25.245	25.161	24.896	-6,78
23	Kalimantan Timur	10.675	8.591	8.501	-7,78
24	Kalimantan Utara	507	750	742	16,61
25	Sulawesi Utara	262.521	265.507	262.875	0,70
26	Gorontalo	58.788	60.359	59.835	-0,36
27	Sulawesi Tengah	193.898	193.823	191.864	3,45
28	Sulawesi Selatan	72.069	57.072	56.064	-684
29	Sulawesi Barat	36.644	36.964	36.592	0,48
30	Sulawesi Tenggara	42.784	46.133	45.689	-2,38
31	Maluku	103.002	97.630	96.602	0,43
32	Maluku Utara	209.791	209.996	207.785	-10,14
33	Papua	15.244	15.244	15.084	9,73
34	Papua barat	15.782	16.252	16.081	1,21
<b>Total</b>		<b>2.840.148</b>	<b>2.828.16</b>	<b>2.798.98</b>	<b>-0,50</b>

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatra Selatan 2021

Berdasarkan Tabel 1 diketahui produksi kelapa menurut berbagai Propvinsi di Indonesia dari tahun 2018 – 2020 salah satunya adalah Propvinsi Sumatera

Selatan yang memiliki produksi kelapa dengan pertumbuhan pertahun sebesar 0,76 %. Hal ini membuat Provinsi Sumatera Selatan memiliki pertumbuhan produksi kelapa di Indonesia.

Kabupaten Banyuasin merupakan satu dari sekian banyak daerah pemerintah otonom memiliki kekayaan alam yang melimpah dari beberapa sektor pertambangan dan energy, perkebunan, pertanian, pariwisata, dan potensi hasil hutan. Sampai saat ini Kabupaten Banyuasin adalah daerah dengan produksi yang tinggi di antara kabupaten lainnya di Sumatra Selatan pada komoditas kelapa. Adapun luas areal perkebunan kelapa dan produksi tanaman kelapa rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2020.

Kecamatan	Luas Areal Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan (Hektar)			Produksi (ton)	
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak		
Rantau Buyur	61	153	116	330	190
Betung	-	21	44	65	25
Suak Tapeh	-	-	-	-	-
Pulau Rimau	309	2.326	946	3581	2.750
Tungkal Ilir	-	92	47	139	107
Banyuasin III	-	32	14	46	34
Sembawa	-	38	21	59	44
Talang Kelapa	35	71	2	108	80
Tanjung Lago	-	661	331	992	756
Banyuasin I	14	236	126	376	271
Air Kumbang	185	1.439	1.262	2.886	1.690
Rambutan	25	921	474	1.420	1.055
Muara Padang	121	4.503	965	5.589	5.353
Muara Sugihan	286	5.483	683	6.407	6.456
Makarti Jaya	232	6.256	545	7.033	7.236
Air Saleh	92	140	121	357	159
Banyuasin II	207	8.469	501	9.177	9.900
Muara Telang	241	2.780	257	3.278	3.400
Sumber Marga Telang	253	4.063	1.128	5.444	4.742
<b>Jumlah</b>	<b>2.065</b>	<b>37.639</b>	<b>7.583</b>	<b>47.287</b>	<b>44.248</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2021.

Pada Tabel 2 dapat dilihat luas areal dan produksi tanaman kelapa rakyat yang ada di Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin pada tahun 2020 yaitu luas areal belum menghasilkan 92 ha, dan luas areal menghasilkan 140 ha, lahan yang sudah tua/rusak 121 ha, jadi total luas areal tersebut 357 ha.

Kecamatan Air Saleh adalah salah satu Kecamatan penghasil buah kelapa di Kabupaten Banyuasin dan salah satu yang memproduksi kelapa adalah Desa Enggal Rejo. Desa Enggal Rejo terletak di kawasan pasang surut Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin yang mayoritas masyarakatnya petani. Dalam sektor pertanian masyarakat memanfaatkan lahan untuk bercocok tanam padi dan jagung sebagai swasembada pangan untuk Kabupaten Banyuasin dan daerah di sekitarnya, sedangkan dalam sektor perkebunan tanaman yang tumbuh yang mendominasi di Kecamatan Air Saleh adalah tanaman kelapa, Karet dan kelapa sawit. Berikut luas lahan dan produksi kelapa di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 3..

Tabel 3. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Air Saleh. 2020

No	Desa	Jenis Tanaman					
		Kelapa		Karet		Kelapa Sawit	
		Luas Lahan	Produksi	Luas Lahan	Produksi	Luas Lahan	Produksi
1	Srimulyo	25	180	294	2116,8	0	0
2	Srikaton	12	14,4	341	769,2	31	961
3	Sidoharjo	58	116	167	334	15	225
4	Bintaran	41	264	76	1824	0	0
5	Damarwulan	235	399,5	152	258,4	21	441
6	Enggal Rejo	205	42025	25	180	8	64
7	Saleh Mukti	12	144	125	150	15	225
8	Saleh Agung	15	225	115	230	55	3025
9	Saleh Jaya	250	62500	92	2208	40	1600
10	Saleh Mulya	256	65536	57	96,9	42	1764
11	Air Solok Batu	156	3136	2	14,4	103	10609
12	Saleh Makmur	37	1369	6	7,2	61	3721
13	Upang	0	0	71	142	73	5329
14	Upang Marga	45	0	21	504	10	100
	Jumlah	1347	291792,9	1616	13795,2	459	28064

Sumber : Bp3k Kecamatan Air Saleh. 2021

Pada Tabel 3 di atas diketahui Desa Enggal Rejo menjadi urutan ke empat tertinggi setelah Desa Saleh Mulya, Desa Saleh Jaya, dan Desa Damarwulan. Dengan luas lahan 205 ha dan produksi 42.025 dari tahun 2020 untuk komoditi kelapa, sedangkan untuk komoditi lainnya seperti karet dan kelapa sawit masih cukup tertinggal dari desa lainnya.

Masalah yang dialami oleh para petani di daerah ini menurut pengamatan penulis seperti, pendapatan yang diperoleh oleh para petani pada umumnya masih rendah diaman dengan kisaran harga antara Rp. 1.300 - 2.000/butir. hal ini disebabkan oleh hasil usahatani dalam proses pemasaran yang hanya bisa menjual ke tengkulak Desa, dimana petani menjual hasil panen usahatani melalui lembaga-lembaga pemasaran, disisi lain lembaga-lembaga pemasaran selalu berusaha memperoleh selisih harga beli dan harga jual. Selisih harga beli dan harga jual dari setiap lembaga pemasaran adalah margin pemasaran dan bagaimana sistem pemasaran yang berlaku di desa tersebut.

Pendapatan para petani kelapa masih berkemungkinan meningkat jika petani secara kolektif mampu memotong saluran pemasaran sehingga memperoleh keuntungan serta dapat menetapkan harga hasil produksi setelah mengetahui perbandingan harga jual setiap lembaga-lembaga pemasaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Saluran Pemasaran Kelapa di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk di teliti yaitu:

1. Bagaimana saluran pemasaran kelapa di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana efisiensi teknis dan ekonomi saluran pemasaran kelapa di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran kelapa di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?
2. Untuk mengetahui efisiensi teknis dan ekonomi saluran pemasaran kelapa di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat serta sebagai salah satu sumber yang memberikan informasi bagi pembaca dan sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Narbuko Cholid. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akbar & Usman. 2009. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara
- Assauri, Sofyan. 2001. Pangsa Pasar Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2020. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2020.
- Bp3k Kecamatan Air Saleh. 2020. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Air Saleh 2020.
- Dinas Perkebunan Sumatra Selatan. 2021. Produksi Kelapa Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2020.
- Jumiati, E., Darwanto, D. H., Hartono, S., & Mashuri. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Kelapa Dalam di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal Agroinform*, 12 (1), 1-10.
- Kotler, P. 2002. Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium. Jakarta: PT. Prehalindo.
- Mubyarto. 1985. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Lembaga Penelitian. Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Nazir, Moh. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prajananta, F. 2000 Usaha Kelapa Muda. Jakarta: Swadaya.
- Saputra, A., & Afriatna, S. 2018. Saluran Pemasaran Komoditi Kelapa (*Cocos nucifera* L) di Desa Teluk Payuh Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. *Socita*, VII (1), 79-90.
- Sengkey, V. C., Tumbel, T. M., & Tamangkel, L. F. 2018. Analisis Saluran Pemasaran Kelapa di Desa Pinilih Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Admiitrasi Bisnis*, 6 (4), 45-53.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sukamto. 2001. Upaya Meningkatkan Produksi Kelapa, PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suwarto. 2012. Pengembangan Ilmu Pertanian. Jogjakarta: Graha Ilmu.

Yuliana, J., Isyanto, A. Y., & Sudradjat. 2019. Analisis Saluran Pemasaran Kelapa (Suatu Kasus di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pengandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6 (2), 278-282